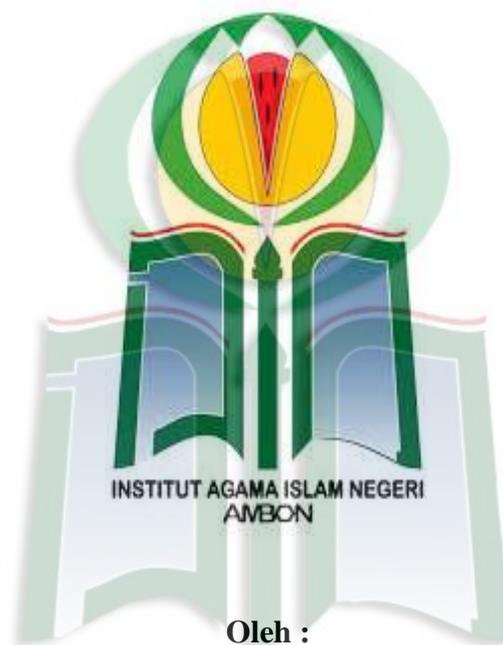


**PEMAHAMAN GURU MATEMATIKA TENTANG PENGETAHUAN PROFESI
GURU DAN PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL BERKELANJUTAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**



Supitri Sandra Sari

NIM : 170303046

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGARI AMBON
AMBON
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PEMAHAMAN GURU MATEMATIKA
TENTANG PENGETAHUAN PROFESI GURU
DAN PENINGKATAN KOMPETENSI
PROFESIONAL BERKELANJUTAN

NAMA : SUPITRI SANDRA SARI

NIM : 170303046

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN MATEMATIKA/B

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Selasa tanggal 27 Juni Tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

DEWAN MUNAQASYAH

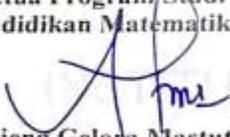
Pembimbing I : Dr. Anasufi Banawi, M.Pd

Pembimbing II : Fahruh Juhaevah, M.Pd

Penguji I : Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd

Penguji II : Nurlaila Schuwaky, M.Pd

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd
NIP.198405062009122004

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Supitri Sandra Sari

Nim : 170303046

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Judul : Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Berdasarkan Literasi Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Aljabar

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan maka hasil penelitian ini serta gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 14 Juli 2023

Saya Yang Menyatakan



Supitri Sandra Sari

Nim : 170303046

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

”Harta Yang Tak Pernah Habis Adalah Ilmu Pengetahuan

Dan Ilmu Yang Tak Ternilai Adalah Pendidikan“

“Selalu Ada Harapan Bagi Mereka Yang Sering Berdoa

Dan Selalu Ada Jalan Bagi Mereka Yang Sering Berusaha”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan tulisan sederhana ini kepada Alm. Ayah ku (LAOMBE) dan kepada ibu ku tercinta (SUILIAN) yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa dan kesabaran hatinya yang sampai detik ini masih terus mendukung ku, tiada doa yang paling khusus dan tiada doa yang paling indah selain doa yang terucap dari bibir manisnya ialah doa seorang ibu. Kuucapkan banyak terimakasih atas segala usaha, jasa dan keringat yang ibu curahkan demi membayai pendidikan ku tiada balasan apapun yang sebanding dengan apa yang telah ibu berikan kepadaku sampai detik ini, hanya kau yang kumiliki dan hanya kau yang slalu mengerti.

Terimakasih Ibu

ABSTRAK

SUPITRI SANDRA SARI, NIM. 170303046, Dosen Pembimbing I, Dr. Anasufi Banawi, M.Pd dan Dosen Pembimbing II Fahruh Juhaevah, M.Pd. “Pemahaman Guru Matematika Tentang Pengetahuan Profesi Guru Dan Peningkatan Kompetensi Profesional Berkelanjutan”. Pendidikan Matematika, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2023

Pemahaman guru matematika tentang pengetahuan profesinya sangat berperan penting dalam keprofesionalan guru sebagai seorang pendidik. Guru yang paham tentang pengetahuan profesinya akan mempermudah guru itu sendiri dalam pencapaian tujuan belajar, pencapaian tugas-tugas profesi dan meningkatkan kompetensi-kompetensi yang guru miliki agar bisa terus berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman guru matematika tentang pengetahuan profesi guru dan peningkatan kompetensi profesional berkelanjutan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah tiga orang guru matematika dari MTS Negeri Batu Merah Ambon dan satu orang guru matematika dari MTS Nurul Ikhlas Ambon yang diberikan lembar angket dan diwawancarai kemudian diambil dokumentasi pada saat pengisian angket dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru matematika tentang pengetahuan profesi dan peningkatan kompetensi profesional berkelanjutan di MTS Negeri Batu Merah Ambon dan MTS Nurul Ikhlas Ambon sudah efektif dan guru-guru tersebut merupakan guru yang profesional yang telah tersertifikasi dan memenuhi syarat sebagai pendidik yang profesional sesuai dengan peraturan yang berlaku (Undang-Undang tentang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005).

Kata Kunci: *Profesionalitas Guru, peningkatan Kompetensi Profesional Berkelanjutan*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamina segala puji hanya milik Allah SWT. Tiada kata yang mampu menghiaskan rasa syukur atas semua yang telah diberikan-Nya dalam mengiringi derap langkah penulis menyusun lembar demi lembar skripsi ini hingga akhir. Tak lupa pula salawat serta salam penulis haturkan kepada baginda nabi besar Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau dan para sahabat serta keluarganya hingga saat ini kita semua masih dalam naungan ajarannya yaitu Islam.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Matematika, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan, pendapat, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak mulai dari judul sampai skripsi ini disempurnakan, khususnya kepada Ibundaku tersayang Wambia dan almarhum Ayahandaku LaOmbe tercinta, terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, motivasi, dukungan, pengorbanan dan untaian doa yang tiada henti untuk kebaikan penulis. Pada kesempatan ini pula, perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof.Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Prof. Dr. La Jamaa, M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M.Si, dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Siti Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan 1, Dr. Corneli pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.

3. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ibu Nurlaila Sehuwaky, M. Pd selaku wakil Ketua Jurusan Pendidikan Matematika.
4. Dr. Anasufi Banawi, M.Pd selaku pembimbing I dan Fahruh Juhaevah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis hingga terselesainya penulisan skripsi ini.
5. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku Penguji I dan Nurlaila Sehuwaky, M. Pd selaku Penguji II yang telah memberikan kritik dan masukan yang sangat berguna.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman pada proses perkuliahan.
7. Seluruh pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) karena telah memberikan pelayanan yang terbaik selama proses pengurusan studi akhir.
8. Kepala sekolah MTS Negeri Batu Merah Ambon Bapak Nasit Marasabessy, S, AG serta Guru Matematika Ibu Harni Mualo, S.Pd, M.Pd, Bapak La Ambau, S.Pd, M.Pd, dan Ibu Nurjana Pisielete, S.Pd, M.Pd yang telah membantu proses penelitian penyusun selama melakukan penelitian
9. Kepala sekolah MTS Nurul Ikhlas Ambon Hj. Nurhayati M, M.M.Pd dan Guru Matematika Sumiati, S.Pd yang telah membantu proses penelitian penyusun selama melakukan penelitian.
10. Ibu tersayang SUILIAN, ibu adalah orang tua yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan motivasi yang sangat luar biasa kepada penulis disertai dengan do'a dan pengorbanan yang iklas dan tulus, yang tak pernah terlupakan oleh penulis semoga itu semua menjadi amal jariah serta mendapat pahala disisi Allah SWT Aamiin.

11. Kepada Abangku (Suilion Mas, Surya Thomas) dan adikku (Suirion Mas, Suirin Febriani, Suirin Noviani) saya ucapkan terima kasih yang mana telah mendorong dan selalu memberikan subangsi sehingga saya Alhamdulillah telah selesai dan menjadi seorang sarjana.
12. Teman-teman seperjuangan dan senasib, Keluarga besar Matematika angkatan 2017, terkhusus Matematika B yang selalu memberikan Motivasi, bantuan dan dorongan selama penulis menjalani hari-hari di kampus Hijau IAIN Ambon.
13. Sahabat-Sahabatku yang selalu bersama-sama dari semester awal hingga akhir dan selalu ada disaat-saat suka maupun duka (Nursafa Upara, Nianti Sari, Nurmin, Siti Fathima, Siti Saharia Rumeon, Ali Rahakbau) yang selalu memberikan motivasi juga dorongan untuk penulis dan terimakasih atas segala kebaikan serta bantuan kalian, semoga kalian mendapatkan balasan yang lebih baik oleh Allah Swt.
14. Terimakasih pula saya ucapkan untuk adik-adik kos ku yang turut membantu dan terus memberikan semangat yang tiada hentinya terkhusus Soraya Tomia, Indah Saputri dan Liana semoga kebaikan kalian dibalas berkali-kali lipat oleh Allah Swt.

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia- Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita Aamin.



Ambon, Juni 2023

Penulis

Supitri Sandra Sari
170303046

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Motto Dan Persembahan	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pengetahuan Profesi Guru	10
B. Kompetensi Profesional Guru	14
C. Kerangka Pikir	31
D. Penelitian Terdahulu	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	35
D. Instrumen Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	40
B. Pembahasan	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
C. Kelemahan Penelitian	88
DAFTAR PUSTAKA	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengajaran adalah proses yang diusahakan oleh guru atau pendidikan untuk mencapai tujuan belajar. Tugas guru adalah memfasilitasi pengetahuan dan pengalaman awal peserta didik yang perlu diubah dan dimodifikasi untuk mengkonstruksi pengetahuan atau pengalaman baru peserta didik. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa seringkali pendidik telah melaksanakan pembelajaran dengan maksimal dengan menggunakan berbagai metode dan inovasi, namun tidak jarang peserta didik tetap saja mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Contohnya pada pembelajaran matematika, pembelajaran yang sifatnya abstrak, yang pada kenyataannya banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Salah satu penyebabnya adalah peserta didik tidak mempunyai kemampuan atau pengetahuan awal (*prior knowledge*) yang cukup sehingga ketika berhadapan dengan pengalaman atau pengetahuan yang baru diterima, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan pengetahuan baru tersebut.¹ Sehingga pengetahuan awal menjadi penting karena memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam pembelajaran dan bagi guru, pengetahuan awal peserta didik menjadi dasar dalam menyusun materi, strategi dan desain pembelajaran menjadi mudah sehingga membuat efisiensi waktu dalam pembelajaran. Sejalan dengan yang dikatakan oleh sumartono, bahwa salah satu prinsip penting dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran adalah guru perlu memperhatikan

¹ Maulidnya dan saputri, pengetahuan awal, 2016

pengetahuan awal (*prior knowledge*) peserta didik sebelum mereka melakukan kegiatan pembelajaran. Maka dari itu pengetahuan awal sangat penting bagi guru agar bisa mencapai dan memperoleh hasil belajar yang baik.²

Sebagai pendidik professional, seorang guru yang telah memiliki kompetensi yang disyaratkan serta telah memenuhi kualifikasi yang ditentukan, wajib melakukan salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut yaitu, melalui program pengembangan diri yang merupakan salah satu komponen dari program pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB). Kegiatan PKB dapat dilaksanakan secara individu maupun kegiatan kognitif yang diselenggarakan pihak-pihak lain dalam sekolah maupun diluar sekolah dengan berbagai kegiatan pengembangan diri, publikasi ilmiah serta karya inovatif. Pengembangan diri bagi guru merupakan hal yang penting bagi seorang guru, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dan peningkatan kinerja guru itu sendiri. Sehingga dalam penilaian kinerja gur (PK Guru) dapat memberikan hasil yaitu berupa promosi atau kenaikan pangkat. Sesuai dengan (*Mockler, 2013*) katakana bahawa pengembangan diri bagi guru adalah salah satu yang utama untuk mencapai reformasi pendidikan untuk memenuhi standar pemerintah, program pengembangan diri harus berorientasi pada tindakan, memberikan guru kesempatan merefleksi dan menilai sendiri praktik mereka.³

Proses menuju guru professional ini perlu didukung oleh semua unsur yang terkait dengan guru. Unrus-unsur tersebut dapat dipadukan untuk menghasilkan suatu sistem yang

² Jurnal edukasi dan sains, 2(2) agustus 2020: 217-232, pengetahuan awal, konsep dan implikasi dalam pembelajaran (Muhammad Idris)

³ Journal analytica Islamic, 3(2), 2014: 296-313, pengembangan diri bagi guru SMK Muhammadiyah 2 klaten utara (Suusi Elfirahayu, SU Harsono)

dapat dengan sendirinya bekerja menuju pembentukan guru-guru yang professional dalam kualitas maupun kuantitas yang mencukupi. Sejalan dengan kebijakan pemerintah, melalui Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 7 (UU Guru dan Dosen) mengamanatkan bahwa pemberdayaan profesi guru diselenggarakan melalui pengembangan diri yang dilakukan secara demokratis, berkeadilan, tidak diskriminatif, dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, kemajemukan bangsa, dan kode etik profesi.⁴ Disamping itu menurut pasal 20, dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-An'am ayat 135

قُلْ يَتَقَوَّمُوا عَمَلَكُمْ عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ
 مَنْ تَكُونُ لَهُ عَنقَبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿١٣٥﴾

Artinya:

Katakanlah: Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (diantara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.⁵

Upaya pemerintah untuk terus mengembangkan profesi pendidik sebagai profesi yang kuat dan dihormati sejajar dengan profesi lainnya terlihat dari lahirnya undang-undang nomor 14 tahun 2005 (UU tentang Guru dan Dosen) yang berusaha mengembangkan profesi pendidik melalui perlindungan hukum. Pemerintah telah berupaya

⁴ Undang-Undang Nomor 14 (2005) tentang Guru dan Dosen

⁵ Q.S Al-An'am/135

untuk meningkatkan profesionalisme guru diantaranya meningkatkan kualifikasi dan persyaratan jenjang pendidikan yang lebih tinggi bagi tenaga pengajar, dimulai dari tingkat persekolahan sampai perguruan tinggi. Upaya lain yang dilakukan pemerintah adalah program sertifikasi, dan pembentukan pusat kegiatan guru (PKG), musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), maupun kelompok kerja guru (MKKG). Hal yang penting dan perlu dilakukan pemerintah adalah membangun kemandirian di kalangan guru. Kemandirian tersebut akan menumbuhkan sikap profesional dan inovatif pada guru dalam melaksanakan peran dan tugas mendidik masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik dan berkualitas.⁶

Berdasarkan oleh beberapa penelitian, yang pertama dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi Guru Sekolah Dasar, menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan program pengembangan keprofesian berkelanjutan belum berjalan dengan efektif, hal itu dikarenakan guru tidak paham tentang pentingnya program PKB.⁷ Kedua, penelitian tentang pengembangan diri bagi guru SMK, menyatakan bahwa kegiatan pengembangan diri telah terstruktur dengan baik dan ada beberapa faktor yang menghambat kegiatan ini yaitu, faktor waktu, usia, biaya, kondisi peserta didik, banyaknya tugas dan jauhnya lokasi.⁸ Kemudian penelitian tentang pengembangan profesi guru dalam

⁶ Jurnal ekonomi & pendidikan, 4(1) April 2007, pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru sekolah dasar

⁷ Jurnal pendidikan: teori, penelitian dan pengembangan 5(5) bulan Mei Tahun 2020 halaman: 666-670 (Cahaya Ningtyas Tri Wijiutami, wahjoedi, Ery Try Djatmika R.W.E)

⁸ Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Susi Elfirahayu, SU Harsosno, pengembangan diri bagi guru SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

meningkatkan kinerja guru, menyatakan bahwa pengembangan profesi guru melalui kegiatan pengembangan kurikulum berada pada kategori cukup efektif.⁹

Profesi guru adalah jabatan professional yang memiliki tugas pokok dalam proses pembelajaran seorang guru dianggap professional apabila mampu mengerjakan tugas dengan selalu berpegang teguh pada etika profesi, independen, produktif dan inovatif. Sehingga guru professional dituntut untuk terus-menerus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapasitas untuk mampu bersaing diforum nasional, maupun internasional. Guru harus terus berupaya mengembangkan profesinya yaitu dengan cara pengembangan kompetensi yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya.¹⁰

Dalam pembelajaran matematika, guru yang memiliki kompetensi pedagogic yang baik dapat menyusun kegiatan pembelajaran yang mampu memudahkan siswa dalam pembelajaran matematika. Seorang guru matematika perlu menjadi panutan teladan siswa dalam hal sikap dan tutur kata, memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan siswa, sesama guru, orang tua/wali siswa dan masyarakat. Setiap guru matematika perlu memiliki kompetensi khusus dalam menguasai materi pembelajaran matematika agar guru dapat membimbing siswa memahami materi-materi tersebut. Untuk itu, guru perlu mengemasnya

⁹ Jurnal pendidikan manajemen perkantoran 2(2), juli 2017, halaman 202-211, Ayu Dwi KESuma Putri, Nani Imaniyat, terkait penegmbangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru.

¹⁰ Jurnal peningkatan profesional guru matematika melalui penulisan karya ilmiah 2(1), Maret 2020, halaman 44-52, Ida Naraida, Ai Tusi Fatimah, Nar Eva Zakiah

menjadi suatu yang menarik untuk dipelajari. Pemahaman guru mengenai pengembangan siswa pun perlu untuk dipahami oleh guru, dengan pengetahuan dan pemahaman akan hal-hal tersebut dapat mempermudah guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga guru dapat membantu dan memotivasi siswa dalam belajar matematika.

Pemahaman guru matematika terhadap profesinya sebagai seorang guru sangat berperan penting dalam dunia pendidikan. Karena jika guru tersebut paham akan profesinya, maka akan mempermudah guru itu sendiri dalam mencapai tujuan pembelajaran siswa dan dapat membantu dalam pencapaian tugas-tugasnya sebagai seorang guru, serta dapat meningkatkan kompetensi-kompetensi yang guru itu miliki agar bisa berkembang. Sejalan dengan pendapat Rostiyah, mengatakan bahwa guru yang memahami fungsi dan profesinya sebagai pendidik tidak mengabdikan dirinya hanya sebatas dinding sekolah saja, tetapi juga sebagai penghubung sekolah dengan masyarakat yang juga memiliki tugas memberikan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian, kecakapan serta pengalaman-pengalaman yang membentuk kepribadian anak didik menjadi cerdas dan harmonis.¹¹ Maka peranan pemahaman guru tentang profesinya sangatlah berpengaruh terhadap kesuksesan guru itu sendiri dalam merintis karirnya sebagai seorang guru dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugasnya, guna pencapaian untuk menjadi guru yang bersertifikat profesional.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam judul Pemahaman Guru Matematika Tentang Pengetahuan Profesi Guru dan Peningkatan Kompetensi Profesional Berkelanjutan.

¹¹ Rostiyah dalam Djmarah, 2000:36

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya program (PKB)
2. Terhambatnya program pengembangan diri akibat faktor waktu, usia, biaya, kondisi peserta didik, banyaknya tugas dan jauhnya lokasi
3. Upaya untuk mengembangkan profesi guru masih kurang
4. Kurangnya kesadaran guru tentang profesinya sebagai seorang guru
5. Peningkatan kompetensi guru yang belum aktif
6. Banyaknya guru yang terlambat naik pangkat

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah perlu adanya batasan masalah untuk memfokuskan objek penelitian, yaitu: penelitian ini peneliti batasi hanya untuk meneliti guru matematika di dua Sekolah di MTS Kota Ambon Kecamatan Sirimau, terkait Pemahaman Guru Matematika Tentang Pengetahuan Profesi Guru dan Peningkatan Profesional Berkelanjutan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pemahaman guru matematika tentang pengetahuan profesi guru dan peningkatan kompetensi professional berkelanjutan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiin pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman guru matematika tentang pengetahuan profesi guru dan peningkatan kompetensi professional berkelanjutan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan bagi aspek-aspek dalam peningkatan profesi guru berkelanjutan dan dapat digunakan atau dikembangkan oleh peneliti yang melakukan penelitian yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya dan membantu guru secara aktif untuk mengembangkan pengetahuan dan mengatur administrasi sekolah serta mendukung guru dalam kenaikan pangkat.

b. Bagi Siswa

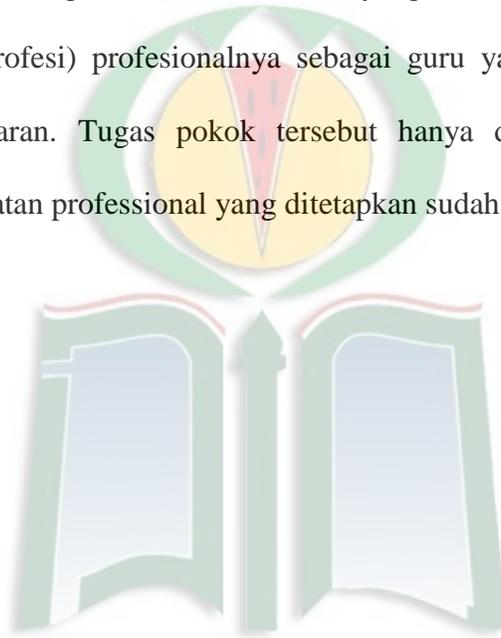
Dengan adanya guru yang professional, maka siswa akan mendapatkan pelayanan pembelajaran yang baik dan maksimal sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik dan memuaskan.

c. Bagi Sekolah

Dengan banyaknya guru professional disekolah, maka akan mendukung peningkatan akreditasi sekolah, sehingga terlahirlah guru-guru yang tersertifikasi dari sekolah tersebut.

G. Definisi Istilah

Pengetahuan profesi guru adalah informasi yang diketahui dan dipahami seorang guru tentang jabatan (profesi) profesionalnya sebagai guru yang memiliki tugas pokok dalam proses pembelajaran. Tugas pokok tersebut hanya dapat dilaksanakan secara professional jika persyaratan professional yang ditetapkan sudah terpenuhi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode ilmiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen. Dengan pendekatan deskriptif, analisis data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar atau perilaku dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistic, melainkan dengan memberikan paparan atau gambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Pemaparannta harus dilakukan secara objektif agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan.³⁹

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yan dirancang untuk memperoleh informasi berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka mengenai Pemahaman Guru Matematika Tentang Pengetahuan Profesi Guru dan Peningkatan KOMPETENSI Profesional Berkelanjutan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan di MTS Negeri Batu Merah Ambon dan di MTs Nurul Ikhlas Ambon.

³⁹ Moleong J.Lexy, *Metedologi Penilaian Kualitatif*, Bandung 2012, hlm. 120

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 September 2021 sampai dengan 20 Oktober 2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian adalah 3 Guru matematika di MTS Negeri Batu Merah Ambon dan 1 Guru Matematika di MTs Nurul Ikhlas Ambon yang sudah tersertifikasi dan sudah mengajar minimal 5 tahun.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Angket Profesional Guru, pedoman wawancara dan dokumentasi.

1. Angket profesional guru

Angket profesional guru bertujuan untuk melihat profesionalitas guru yang berdasarkan pada 7 indikator pengembangan profesional guru yang terdiri dari : (1) merencanakan program pembelajaran; (2) Menyusun RPP; (3) Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran; (4) Evaluasi belajar; (5) Pengembangan keprofesian; (6) Publikasi karya ilmiah dan (7) Membuat/modifikasi alat peraga. Selain diberikan pada guru pengampuh, angket ini diberikan pula kepada kepala sekolah guna mendukung data yang dibutuhkan peneliti.

a. Kisi-kisi Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No, item
Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan	a. Pengembangan Diri	1. Merencanakan program pembelajaran	1,2
		2. Menyusun RPP	3,4
		3. Penggunaan teknologi	5,6

		informasi	
		4. Evaluasi belajar siswa	7,8
		5. Pengembangan keprofesian	9,10
	b. Publikasi Ilmiah	1. Publikasi Karya Ilmiah	11,12
	c. Karya Inovatif	1. Membuat/memodifikasi alat peraga	13,14
Jumlah			14

$$\text{Analisi angket: } AN = \frac{\text{total skor}}{3 \times \text{banyak pernyataan}} \times 100$$

b. Kategori persentase Angket

Efektif	76% - 100%
Cukup efektif	56% - 75%
Tidak efektif	40% - 55%

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara tertutup terstruktur. Yang berisi beberapa pertanyaan yang diberikan untuk mengungkapkan profesionalitas guru matematika. Pertanyaan-pertanyaan ini dapat berubah sesuai situasi dan tanggapan guru. Sebelum pedoman wawancara tersebut diberikan, peneliti menyusun dahulu pedoman tersebut, kemudian melakukan validasi pedoman wawancara demi menguji kelayakan pedoman wawancara yang akan digunakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan dan data yang dibutuhkan dari sekolah (A) MTS Negeri Batu Merah Ambon dan sekolah (B) MTs Nurul Ikhlas Ambon maka terdapat beberapa teknik yang akan digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

Untuk memperoleh gambaran awal tentang keadaan dan situasi sekolah, peneliti terlebih dahulu mengunjungi sekolah (A) dan sekolah (B) kemudian peneliti berbincang dengan kepala kaur kurikulum dari masing-masing sekolah, selanjutnya peneliti diarahkan untuk berkonsultasi langsung dengan guru pengampuh mata pelajaran matematika dari masing-masing sekolah untuk menentukan teknik observasi yang tepat. Hasil observasi yang didapat sangat membantu peneliti untuk menyimpulkan ide awal begitu pula selama penelitian berlangsung.

2. Angket atau kuesioner

Angket digunakan untuk memperoleh data dalam proses pengujian profesionalitas guru dalam pemahaman guru tentang pengetahuan profesi dan peningkatan kompetensi profesional berkelanjutan. Angket ini diberikan kepada tiga guru matematika dari sekolah A dan satu guru matematika dari sekolah B yang dipilih sebagai subjek penelitian dengan syarat sudah mengajar lebih dari 5 tahun dan sudah tersertifikasi. Angket juga diberikan kepada kepala sekolah untuk mendukung hasil angket yang diperoleh dari tiap-tiap guru. Dan isi pernyataan dari angket yang peneliti gunakan pada penelitian ini merujuk pada angket yang digunakan pada penelitian oleh Ibnu Salam Al Bustomi.

3. Metode wawancara

Guru yang terpilih sebagai subjek penelitian akan diberikan beberapa pertanyaan wawancara tertutup terstruktur yang akan selalu disesuaikan dengan kondisi dan situasi guru sebagai pembuktian dan klarifikasi pendukung dari hasil angket guru.

4. Dokumentasi

Merupakan cara peneliti untuk memperoleh data fisik berupa gambar dan dokumen catatan yang berbentuk tulisan. Gambar yang dimaksud disini yaitu gambar berupa foto keadaan fisik sekolah, proses pengisian angket, dan saat dilakukan wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penting dalam penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan temuan dan data yang telah diperoleh sebelum proses penelitian. Analisis data dilakukan pada saat mengumpulkan data dan setelah mengumpulkan data. Metode analisis yang digunakan peneliti adalah analisis kualitatif, yang mana bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai subyek yang diteliti dan bukan untuk menguji hipotesis.

Menurut miles dan Huberman ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam melakukan analisis data kualitatif antara lain sebagai berikut :⁴⁰

1. Reduksi Data

Tahap ini merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar yang diambil dari lapangan. Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data menjadi bentuk tulisan yang akan dianalisis.

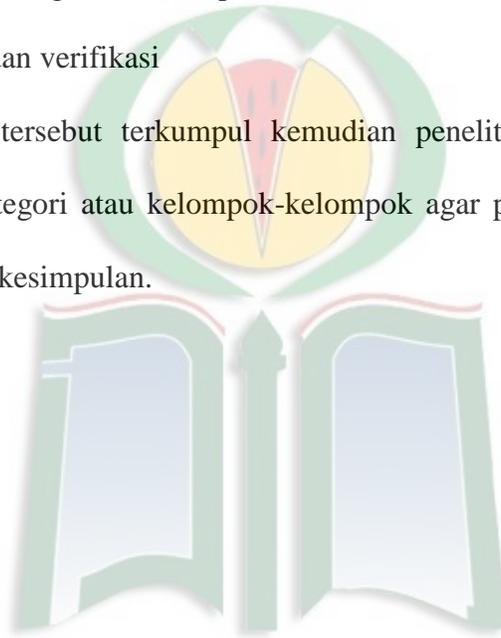
2. Penyajian Data

⁴⁰Mathew B. Miles dan A. Michael, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 1992)

Penyajian data merupakan alur penting kedua setelah pengumpulan data. Peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan, agar penyajian data tidak membawa peneliti kepada penarikan kesimpulan yang keliru dan tidak berdasar, maka peneliti melakukan klasifikasi data dan melakukan penggolongan sesuai focus masalah. Peneliti mengumpulkan semua data yang ditemukan dilapangan kemudian disusun dalam suatu bentuk terpadu agar mudah dipahami dan dianalisis.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Setelah data-data tersebut terkumpul kemudian peneliti mengelompokkan hal-hal serupa yang menjadi kategori atau kelompok-kelompok agar peneliti lebih mudah untuk melakukan pengambilan kesimpulan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru matematika tentang pengetahuan profesi guru dan peningkatan kompetensi profesional berkelanjutan di MTS Negeri Batu Merah Ambon dan MTS Nurul Ikhlas Ambon sudah efektif, guru matematika disekolah tersebut merupakan guru yang profesional yang sudah memenuhi syarat profesional sesuai dengan Undang-Undang No.14 Tahun 2005 (UU tentang Guru dan Dosen). Terlihat dari kemampuan guru dalam merencanakan program pembelajaran, kemampuan guru dalam penguasaan materi, kemampuan guru dalam melakukan pengembangan RPP, kemampuan memanfaatkan teknologi informasi, kemampuan melakukan evaluasi, kemampuan meningkatkan keprofesionalitas serta kemampuan guru dalam memanfaatkan dan membuat alat peraga. Kemampuan yang guru miliki hanya bisa terlaksana apabila guru itu sendiri sadar dan paham akan tugasnya sebagai seorang guru yang memiliki profesi pendidik dan memiliki kompetensi profesional yang tinggi. Pemahaman guru tentang profesinya pun terbilang sangat berdampak pada kinerja guru itu sendiri, karena pemahaman tersebut akan membantu dan mempermudah guru dalam peningkatan mutu kerja dan pemenuhan tugas-tugas pendidikannya.

Apabila guru mampu memahami dan menghayati profesinya serta memiliki wawasan pengetahuan dan keterampilan yang luas, maka proses belajar mengajar dalam pendidikan dapat meningkat dan memberikan dampak positif terhadap kemajuan sekolah

dan keberhasilan pembelajaran siswa, sehingga menjadikan guru sebagai pendidik yang profesional dan bertanggung jawab dalam pemenuhan tugas-tugas profesinya.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

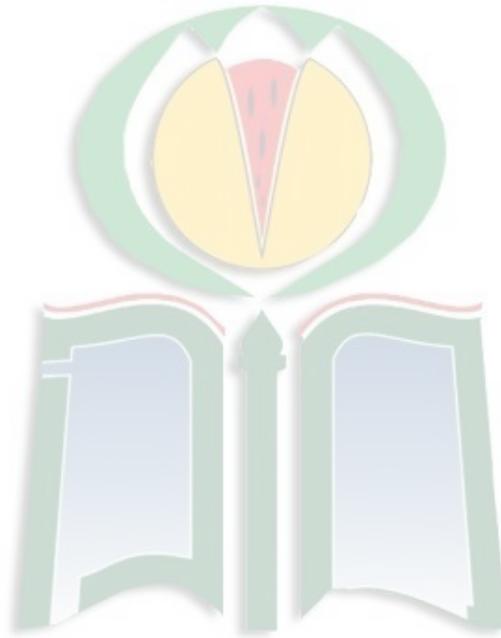
Dalam pemahaman guru matematika tentang pengetahuan profesi guru dan peningkatan kompetensi profesional berkelanjutan, guru diharapkan dapat menyadari akan pentingnya pemahaman profesi dan profesionalitasnya dalam pendidikan, kemudian mampu menguasai materi dengan baik serta terampil dalam menyampaikan pembelajaran dan mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kreatifitas dalam memberikan pengajaran serta perlu adanya peningkatan kinerja guru dengan mengembangkan kompetensi profesional yang guru miliki.

Kemudian untuk siswa hendaknya sebagai objek dalam proses belajar mengajar, siswa harus lebih aktif, kreatif dan inovatif, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam memperoleh prestasi yang diharapkan khususnya hasil belajar dan pemahaman pembelajaran matematika. Dan diharapkan peneliti lain dapat meneliti lebih banyak tentang pemahaman profesi guru dan kompetensi profesional berkelanjutan dan diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian yang serupa.

C. Kelemahan penelitian ini

Penelitian ini dilaksanakan ketika masa pandemic atau pada saat maraknya virus corona sehingga terdapat beberapa kelemahan data yang peneliti alami pada saat melakukan penelitian, diantaranya yaitu kurangnya informasi dari para siswa, yang mana

informasi yang bisa peneliti peroleh dari siswa tersebut bisa membantu peneliti dalam memperkuat hasil penelitian terkait profesionalitas guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad, 2007. *Pendidik Profesional*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- A Rusdiana, Yeti Heryati. 2015. *Pendidikan Profesi Keguruan*. Bandung: Pustaka Setia
- Ayu Dwi Kesuma Putri, Nani Imaniyat, 2017. *Jurnal Pendidikan manajemen perkantoran terkait pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Fauzan. 2013. *Kompetensi Profesional Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP PGRI 3 Bandar Lampung*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- A.Rusdi dkk. 2007. *Pendidikan Profesi Keguruan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Baedhowi. 2010. *Professionalism, Etika dan Pengetahuan profesi guru*. Bandung: CV Alfabeta
- Cahya Ningtyas Tri Wijiutami, Wahjoedi, Ery Try Djatmika. (2020). *Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Bagi Guru Sekolah Dasar*. *Jurnal Mahasiswa*, 5(5)
- Denim, Sudarman. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Afabeta.
- Davenport, 1988. *Pengetahuan Teori dan Praktik*, Jakarta: Carillo et al
- Departemen Agama RI, Al-Imran al-Qur'an dan Terjemahan (Bandung : CV. Pustaka Agung Harapan, 2006).
- Halimatussakdiah. 2012. *Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (continuing professional defelopment) Bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Deli Tua*. <http://junal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementey/article/download/2893/2558>. (05/01/015).
- Hamalik Oemar. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetnsi*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Hafinudin, 2020, *jurnal pendidikan: strategi pengembangan kompetensi professional guru*
- Ida Naraida, Ai Tusi Fatimah, Nar Eva Zakiah, Maret 2020, *jurnal peningkatan professional guru matematika melalui penulisan karya ilmiah*, 2(1), 44-52
- Lexy J. Moleong, (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Maulidya dan Saputri, 2016, *pengertian pengetahuan awal*

- Mathew. B Miles dan A. Michael. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press. 1992.
- Mulyasa, E. 2013. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Nuraedah, Akiah. 2020. Peningkatan Profesionalitas Guru Matematika Melalui Karya Tulis Ilmiah. 2(1).
- Narul HS, (2018). *Profesi Dan Etika Keguruan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rahmat Syafingi, 2017, *Kompetensi Profesional Guru mata pelajaran Qur'an Hadits MTs Ma'arif NU Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas 2016/2017 Skripsi*, (IAIN Purwokerto).
- Roqib. Moh, Nurfuadi. 2009. *Kompetensi Kepribadian Guru*, Yogyakarta: Grafindo Litera
- Rostiyah, Djamarah. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman. 2011. *Pengetahuan Dasar Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagala Syaiful. 2009, *kemampuan professional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tria Titi, Siti Rohan. 2015. *Analisis Kompetensi Professional Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Biologi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar offset.
- Wijutami, Djatmika. Mei 2020. *Jurnal Pendidikan Teori Penelitian Dan Pengembangan*. Jakarta: Dunia pustaka jaya

LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET PROFESIONALISME GURU

Identitas responden : **HARNI MUALO, S. Pd, M. Pd**
 Nama responden : **Pria/Wanita, Usia : 31 Tahun**
 Jenis kelamin/usia : **MTS N AMBON**
 Nama sekolah : **GURU MATEMATIKA**
 Bidang Studi/Guru kelas : **17 TAHUN 10 BULAN**
 Lama masa kerja : **S-2**
 Pendidikan terakhir :

A. KUSIONER PENELITIAN PROFESIONALISME GURU PETUNJUK PENGISIAN

Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan persepsi Bapak/Ibu pada setiap pertanyaan.

Keterangan Pilihan Jawaban

Pilihan Jawaban	Simbol
Selalu	SL
Pernah	PR
Tidak Pernah	TP

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban					
			Positif			Negatif		
			TP	PR	SL	TP	PR	SL
			1	2	3	3	2	1
1.	Merencanakan program pembelajaran	a. Bapak/Ibu guru menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku dalam 1 semester			✓			
		b. Bapak/Ibu guru tidak mengembangkan perencanaan pembelajaran dengan ide-ide baru				✓		
2.	Penyusunan RPP	a. RPP yang Bapak/Ibu guru susun disesuaikan dengan kondisi peserta didik			✓			
		b. Bapak/Ibu guru tidak mengembangkan RPP yang disusun setiap semester				✓		
3.	Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran	a. Bapak/Ibu guru memanfaatkan teknologi computer untuk menemukan informasi terbaru terkait materi pembelajaran			✓			
		b. Selama proses mengajar Bapak/Ibu guru selalu menggunakan audio atau video dalam menjelaskan pembelajaran					✓	
4.	Evaluasi prose dan hasil belajar peserta didik	a. Bapak/Ibu guru melakukan evaluasi setelah proses belajar selesai			✓			
		b. Evaluasi pembelajaran dilakukan hanya untuk mengetahui hasil belajar siswa				✓		

Lampiran 2

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban								
			Positif			Negatif					
			TP 1	PR 2	SR 3	TP 3	PR 2	SL 1			
5.	Pengembangan keprofesian	a. Bapak/Ibu guru mengembangkan keprofesian dengan berdiskusi bersama teman sejawat dan mengikuti berbagai kegiatan keprofesian		✓							
		b. Bapak/Ibu guru tidak aktif dalam berorganisasi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar				✓					
6.	Publikasi karya ilmiah dan modul	a. Hasil laporan penelitian Bapak/Ibu guru diseminarkan disekolah dan disimpan dipergustakaan sekolah			✓						
		b. Bapak/Ibu guru menghasilkan karya ilmiah dan modul, sekurang-kurangnya 1 judul dalam satu semester		✓							
7.	Membuat/modifikasi alat peraga pembelajaran	a. Bapak/Ibu guru membuat atau memodifikasi media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran			✓						
		b. Bapak/Ibu guru mengalami kesulitan dalam proses pembuatan alat peraga				✓					
Total Skor						37					
Persentase						88,09%					

Analisis Angket (+) dan (-)

$$: AN = \frac{\text{Total skor}}{3 \times \text{banyak pertanyaan}} \times 100$$

$$AN = \frac{37}{3 \times 14} \times 100$$

$$= 88,09\%$$

Lampiran 3

ANGKET RESPON KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROFESIONALISME GURU

Identitas responden

Nama responden : Nasit. Marasabessy, S, AG
 Jenis kelamin/Umur : Pria/Wanita, Umur : 47 Tahun
 Nama Sekolah : MTS Batu Merah Ambon
 Bidang Studi/Guru kelas : kepala sekolah
 Lama masa kerja : 20 Tahun
 Pendidikan terakhir : S-1

A. KUSIONER PENELITIAN PROFESIONALISME GURU

PETUNJUK PENGISIAN

Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan persepsi Bapak/Ibu pada setiap pertanyaan.

Keterangan Pilihan Jawaban

Pilihan Jawaban	Simbol
Selalu	SL
Pernah	PR
Tidak Pernah	TP

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban					
			Positif			Negatif		
			TP	PR	SL	TP	PR	SL
			1	2	3	3	2	1
1.	Merencanakan program pembelajaran	a. Apakah guru bidang studi matematika menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku dalam 1 semester			✓			
		b. Apakah guru bidang studi matematika tidak mengembangkan perencanaan pembelajaran dengan ide-ide baru				✓		
2.	Penyusunan RPP	a. Apakah RPP yang disusun guru bidang studi matematika disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan disekolah			✓			
		b. Guru bidang studi matematika tidak mengembangkan RPP yang disusun, setiap semester				✓		
3.	Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran	a. Apakah guru bidang studi matematika memanfaatkan teknologi		✓				
		a. Selama proses mengajar Bapak/Ibu guru selalu menggunakan audio atau video dalam menjelaskan pembelajaran				✓		

Lampiran 4

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban						
			Positif			Negatif			
			TP	PR	SR	TP	PR	SL	
1	2	3	3	2	1				
4.	Evaluasi prose dan hasil belajar peserta didik	a. Apakah guru bidang studi matematika melakukan evaluasi setelah proses belajar selesai			✓				
		b. Apakah guru bidang studi matematika melakukan evaluasi hanya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik				✓			
5.	Pengembangan keprofesian	a. Apakah guru bidang studi matematika menyusun rencana pengembangan keprofesian dengan berdiskusi bersama teman sejawat dan mengikuti berbagai kegiatan keprofesian		✓					
		b. Apakah guru bidang studi matematika tidak aktif dalam berorganisasi dan bersosialisai dengan lingkungan sekitar				✓			
6.	Publikasi karya ilmiah dan modul	a. Apakah laporan penelitian guru bidang studi matematika diseminarkan disekolah dan disimpan dipustaka sekolah			✓				
		b. Apakah guru bidang studi matematika menghasilkan karya ilmiah dan modul, sekurang-kurangnya 1 judul dalam satu semester		✓					
7.	Membuat/modifikasi alat peraga pembelajaran	a. Apakah guru bidang studi matematika membuat atau memodifikasi media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran			✓				
		b. Apakah guru bidang studi matematika mengalami kesulitan dalam proses pembuatan alat peraga				✓			
Total Skor			39						
Persentase			92,8%						

Analisis Angket (+) dan (-)

$$: AN = \frac{\text{Total skor}}{3 \times \text{banyak pertanyaan}} \times 100$$

$$AN = \frac{39}{3 \times 14} \times 100$$

$$= 92,8\%$$

Lampiran 5

ANGKET PROFESIONALISME GURU

Identitas responden
 Nama responden : La Ambau, S.pd, M. Pd
 Jenis kelamin/usia : Pria/Wanita, Usia : 50 Tahun
 Nama sekolah : MTS N AMBON
 Bidang Studi/Guru kelas : Matematika
 Lama masa kerja : 20 Tahun
 Pendidikan terakhir : S-2

A. KUSIONER PENELITIAN PROFESIONALISME GURU
 PETUNJUK PENGISIAN

Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan persepsi Bapak/Ibu pada setiap pertanyaan.

Keterangan Pilihan Jawaban

Pilihan Jawaban	Simbol
Selalu	SL
Pernah	PR
Tidak Pernah	TP

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban					
			Positif			Negatif		
			TP	PR	SL	TP	PR	SL
			1	2	3	3	2	1
1.	Merencanakan program pembelajaran	a. Bapak/Ibu guru menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku dalam 1 semester			✓			
		b. Bapak/Ibu guru tidak mengembangkan perencanaan pembelajaran dengan ide-ide baru				✓		
2.	Penyusunan RPP	a. RPP yang Bapak/Ibu guru susun disesuaikan dengan kondisi peserta didik			✓			
		b. Bapak/Ibu guru tidak mengembangkan RPP yang disusun setiap semester				✓		
3.	Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran	a. Bapak/Ibu guru memanfaatkan teknologi computer untuk menemukan informasi terbaru terkait materi pembelajaran			✓			
		b. Selama proses mengajar Bapak/Ibu guru selalu menggunakan audio atau video dalam menjelaskan pembelajaran					✓	
4.	Evaluasi prose dan hasil belajar peserta didik	a. Bapak/Ibu guru melakukan evaluasi setelah proses belajar selesai			✓			
		b. Evaluasi pembelajaran dilakukan hanya untuk mengetahui hasil belajar siswa					✓	

Lampiran 6

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban						
			Positif			Negatif			
			TP 1	PR 2	SR 3	TP 3	PR 2	SL 1	
5.	Pengembangan keprofesian	a. Bapak/Ibu guru mengembangkan keprofesian dengan berdiskusi bersama teman sejawat dan mengikuti berbagai kegiatan keprofesian		✓					
		b. Bapak ibu guru tidak aktif dalam berorganisasi dan bersosialisai dengan lingkungan sekitar				✓			
6.	Publikasi karya ilmiah dan modul	a. Hasil laporan penelitian Bapak/Ibu guru diseminarkan disekolah dan disimpan dipustaka sekolah			✓				
		b. Bapak/Ibu guru menghasilkan karya ilmiah dan modul, sekurang-kurangnya 1 judul dalam satu semester		✓			✗		
7.	Membuat/modifikasi alat peraga pembelajaran	a. Bapak/Ibu guru membuat atau memodifikasi media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran			✓				
		b. Bapak/Ibu guru mengalami kesulitan dalam proses pembuatan alat peraga				✓			
Total Skor			38						
Persentase			30,4%						

Analisis Angket (+) dan (-)

$$AN = \frac{\text{Total skor}}{3 \times \text{banyak pertanyaan}} \times 100$$

$$AN = \frac{38}{3 \times 14} \times 100$$

$$= 90,4\%$$

Lampiran 7

ANGKET RESPON KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROFESIONALISME GURU

Identitas responden

Nama responden : Nasit Marosobessy, S, AG
 Jenis kelamin/Umur : Pria/Wanita, Umur : 47 Tahun
 Nama Sekolah : MTS Negeri Batu Merah Ambon
 Bidang Studi/Guru kelas : kepala sekolah.
 Lama masa kerja : 20 Tahun
 Pendidikan terakhir : S-1

A. KUSIONER PENELITIAN PROFESIONALISME GURU

PETUNJUK PENGISIAN

Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan persepsi Bapak/Ibu pada setiap pertanyaan.

Keterangan Pilihan Jawaban

Pilihan Jawaban	Simbol
Selalu	SL
Pernah	PR
Tidak Pernah	TP

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban						
			Positif			Negatif			
			TP	PR	SL	TP	PR	SL	
			1	2	3	3	2	1	
1.	Merencanakan program pembelajaran	a. Apakah guru bidang studi matematika menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku dalam 1 semester			✓				
		b. Apakah guru bidang studi matematika tidak mengembangkan perencanaan pembelajaran dengan ide-ide baru				✓			
2.	Penyusunan RPP	a. Apakah RPP yang disusun guru bidang studi matematika disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan disekolah			✓				
		b. Guru bidang studi matematika tidak mengembangkan RPP yang disusun, setiap semester					✓		
3.	Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran	a. Apakah guru bidang studi matematika memanfaatkan teknologi			✓				
		b. Selama proses mengajar Bapak/Ibu guru selalu menggunakan audio atau video dalam menjelaskan pembelajaran						✓	

Lampiran 8

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban					
			Positif			Negatif		
			TP 1	PR 2	SR 3	TP 3	PR 2	SL 1
4.	Evaluasi prose dan hasil belajar peserta didik	a. Apakah guru bidang studi matematika melakukan evaluasi setelah proses belajar selesai			✓			
		b. Apakah guru bidang studi matematika melakukan evaluasi hanya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik					✓	
5.	Pengembangan keprofesian	a. Apakah guru bidang studi matematika menyusun rencana pengembangan keprofesian dengan berdiskusi bersama teman sejawat dan mengikuti berbagai kegiatan keprofesian			✓			
		b. Apakah guru bidang studi matematika tidak aktif dalam berorganisasi dan bersosialisai dengan lingkungan sekitar				✓		
6.	Publikasi karya ilmiah dan modul	a. Apakah laporan penelitian guru bidang studi matematika diseminarkan disekolah dan disimpan di perpustakaan sekolah			✓			
		b. Apakah guru bidang studi matematika menghasilkan karya ilmiah dan modul, sekurang-kurangnya 1 judul dalam satu semester		✓				
7.	Membuat/modifikasi alat peraga pembelajaran	a. Apakah guru bidang studi matematika membuat atau memodifikasi media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran			✓			
		b. Apakah guru bidang studi matematika mengalami kesulitan dalam proses pembuatan alat peraga					✓	
Total Skor					39			
Persentase					32,8%			

Analisis Angket (+) dan (-)

$$: AN = \frac{\text{Total skor}}{3 \times \text{banyak pertanyaan}} \times 100$$

$$AN = \frac{39}{3 \times 10} \times 100$$

$$= 130\%$$

Lampiran 9

ANGKET PROFESIONALISME GURU

Identitas responden
 Nama responden : Nurjama Pasipletu, S.Pd, M. Pd
 Jenis kelamin/usia : Pria/Wanita, Usia : 49 Tahun
 Nama sekolah : MTS N AIRBON
 Bidang Studi/Guru kelas : guru matematika
 Lama masa kerja : 19 tahun
 Pendidikan terakhir : S-2

A. KUSIONER PENELITIAN PROFESIONALISME GURU
 PETUNJUK PENGISIAN

Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan persepsi Bapak/Ibu pada setiap pertanyaan.

Keterangan Pilihan Jawaban

Pilihan Jawaban	Simbol
Selalu	SL
Pernah	PR
Tidak Pernah	TP

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban						
			Positif			Negatif			
			TP	PR	SL	TP	PR	SL	
			1	2	3	3	2	1	
1.	Merencanakan program pembelajaran	a. Bapak/Ibu guru menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku dalam 1 semester			✓				
		b. Bapak/Ibu guru tidak mengembangkan perencanaan pembelajaran dengan ide-ide baru					✓		
2.	Penyusunan RPP	a. RPP yang Bapak/Ibu guru susun disesuaikan dengan kondisi peserta didik			✓				
		b. Bapak/Ibu guru tidak mengembangkan RPP yang disusun setiap semester					✓		
3.	Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran	a. Bapak/Ibu guru memanfaatkan teknologi computer untuk menemukan informasi terbaru terkait materi pembelajaran		✓					
		b. Selama proses mengajar Bapak/Ibu guru selalu menggunakan audio atau video dalam menjelaskan pembelajaran						✓	
4.	Evaluasi prose dan hasil belajar peserta didik	a. Bapak/Ibu guru melakukan evaluasi setelah proses belajar selesai			✓				
		b. Evaluasi pembelajaran dilakukan hanya untuk mengetahui hasil belajar siswa						✓	

Lampiran 10

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban											
			Positif			Negatif								
			TP	PR	SR	TP	PR	SL						
1	2	3	3	2	1									
5.	Pengembangan keprofesian	a. Bapak/Ibu guru mengembangkan keprofesian dengan berdiskusi bersama teman sejawat dan mengikuti berbagai kegiatan keprofesian			✓									
		b. Bapak ibu guru tidak aktif dalam berorganisasi dan bersosialisai dengan lingkungan sekitar				✓								
6.	Publikasi karya ilmiah dan modul	a. Hasil laporan penelitian Bapak/Ibu guru diseminarkan disekolah dan disimpan dipergustakaan sekolah			✓									
		b. Bapak/Ibu guru menghasilkan karya ilmiah dan modul, sekurang-kurangnya 1 judul dalam satu semester		✓	✓									
7.	Membuat/modifikasi alat peraga pembelajaran	a. Bapak/Ibu guru membuat atau memodifikasi media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran			✓									
		b. Bapak/Ibu guru mengalami kesulitan dalam proses pembuatan alat peraga				✓								
Total Skor									38					
Persentase									90,4%					

Analisis Angket (+) dan (-)

$$AN = \frac{\text{Total skor}}{3 \times \text{banyak pertanyaan}} \times 100$$

$$AN = \frac{38}{3 \times 14} \times 100 = 90,4\%$$

Lampiran 11

ANGKET RESPON KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROFESIONALISME GURU

Identitas responden

Nama responden : Nosit. Mapasabessy, S. AG
 Jenis kelamin/Umur : Pria/Wanita, Umur : 47 Tahun
 Nama Sekolah : MTS Batu Merah - Ambon
 Bidang Studi/Guru kelas : Kepala Sekolah
 Lama masa kerja : 20 tahun
 Pendidikan terakhir : S-1

A. KUSIONER PENELITIAN PROFESIONALISME GURU

PETUNJUK PENGISIAN

Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan persepsi Bapak/Ibu pada setiap pertanyaan.

Keterangan Pilihan Jawaban

Pilihan Jawaban	Simbol
Selalu	SL
Pernah	PR
Tidak Pernah	TP

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban						
			Positif			Negatif			
			TP	PR	SL	TP	PR	SL	
			1	2	3	3	2	1	
1.	Merencanakan program pembelajaran	a. Apakah guru bidang studi matematika menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku dalam 1 semester			✓				
		b. Apakah guru bidang studi matematika tidak mengembangkan perencanaan pembelajaran dengan ide-ide baru					✓		
2.	Penyusunan RPP	a. Apakah RPP yang disusun guru bidang studi matematika disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan disekolah			✓				
		b. Guru bidang studi matematika tidak mengembangkan RPP yang disusun, setiap semester					✓		
3.	Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran	a. Apakah guru bidang studi matematika memanfaatkan teknologi		✓					
		b. Selama proses mengajar Bapak/Ibu guru selalu menggunakan audio atau video dalam menjelaskan pembelajaran						✓	

Lampiran 12

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban					
			Positif			Negatif		
			TP 1	PR 2	SR 3	TP 3	PR 2	SL 1
4.	Evaluasi prose dan hasil belajar peserta didik	a. Apakah guru bidang studi matematika melakukan evaluasi setelah proses belajar selesai			✓			
		b. Apakah guru bidang studi matematika melakukan evaluasi hanya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik					✓	
5.	Pengembangan keprofesian	a. Apakah guru bidang studi matematika menyusun rencana pengembangan keprofesian dengan berdiskusi bersama teman sejawat dan mengikuti berbagai kegiatan keprofesian			✓			
		b. Apakah guru bidang studi matematika tidak aktif dalam berorganisasi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar				✓		
6.	Publikasi karya ilmiah dan modul	a. Apakah laporan penelitian guru bidang studi matematika diseminarkan disekolah dan disimpan diperpustakaan sekolah			✓			
		b. Apakah guru bidang studi matematika menghasilkan karya ilmiah dan modul, sekurang-kurangnya 1 judul dalam satu semester		✓				
7.	Membuat/modifikasi alat peraga pembelajaran	a. Apakah guru bidang studi matematika membuat atau memodifikasi media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran			✓			
		b. Apakah guru bidang studi matematika mengalami kesulitan dalam proses pembuatan alat peraga				✓		
Total Skor			38					
Persentase			90,26					

Analisis Angket (+) dan (-)

$$AN = \frac{\text{Total skor}}{3 \times \text{banyak pertanyaan}} \times 100$$

$$AN = \frac{38}{3 \times 10} \times 100 = 90,26\%$$

ANGKET PROFESIONALISME GURU

Identitas responden
 Nama responden : Sumiati, S.Pd
 Jenis kelamin/usia : Pria/Wanita, Usia : 37 Tahun
 Nama sekolah : MTS Nurul Ikhlas Gombong
 Bidang Studi/Guru kelas : Guru Matematika
 Lama masa kerja : 10 tahun
 Pendidikan terakhir : S-1

A. KUSIONER PENELITIAN PROFESIONALISME GURU
 PETUNJUK PENGISIAN

Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda centang (√) pada kolom nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan persepsi Bapak/Ibu pada setiap pertanyaan.

Keterangan Pilihan Jawaban

Pilihan Jawaban	Simbol
Selalu	SL
Pernah	PR
Tidak Pernah	TP

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban					
			Positif			Negatif		
			TP	PR	SL	TP	PR	SL
			1	2	3	3	2	1
1.	Merencanakan program pembelajaran	a. Bapak/Ibu guru menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku dalam 1 semester			✓			
		b. Bapak/Ibu guru tidak mengembangkan perencanaan pembelajaran dengan ide-ide baru				✓		
2.	Penyusunan RPP	a. RPP yang Bapak/Ibu guru susun disesuaikan dengan kondisi peserta didik			✓			
		b. Bapak/Ibu guru tidak mengembangkan RPP yang disusun setiap semester					✓	
3.	Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran	a. Bapak/Ibu guru memanfaatkan teknologi computer untuk menemukan informasi terbaru terkait materi pembelajaran			✓			
		b. Selama proses mengajar Bapak/Ibu guru selalu menggunakan audio atau video dalam menjelaskan pembelajaran					✓	
4.	Evaluasi prose dan hasil belajar peserta didik	a. Bapak/Ibu guru melakukan evaluasi setelah proses belajar selesai			✓			
		b. Evaluasi pembelajaran dilakukan hanya untuk mengetahui hasil belajar siswa					✓	

Lampiran 14

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban						
			Positif			Negatif			
			TP	PR	SR	TP	PR	SL	
			1	2	3	3	2	1	
5.	Pengembangan keprofesian	a. Bapak/Ibu guru mengembangkan keprofesian dengan berdiskusi bersama teman sejawat dan mengikuti berbagai kegiatan keprofesian		✓					
		b. Bapak ibu guru tidak aktif dalam berorganisasi dan bersosialisai dengan lingkungan sekitar					✓		
6.	Publikasi karya ilmiah dan modul	a. Hasil laporan penelitian Bapak/Ibu guru diseminarkan disekolah dan disimpan diperpustakaan sekolah			✓				
		b. Bapak/Ibu guru menghasilkan karya ilmiah dan modul, sekurang-kurangnya 1 judul dalam satu semester		✓					
7.	Membuat/modifikasi alat peraga pembelajaran	a. Bapak/Ibu guru membuat atau memodifikasi media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran			✓	✗			
		b. Bapak/Ibu guru mengalami kesulitan dalam proses pembuatan alat peraga				✓			
Total Skor			36						
Persentase			80,9%						

Analisis Angket (+) dan (-)

$$AN = \frac{\text{Total skor}}{3 \times \text{banyak pertanyaan}} \times 100$$

$$AN = \frac{36}{3 \times 14} \times 100$$

$$= 80,9\%$$

Lampiran 15

ANGKET RESPON KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROFESIONALISME GURU

Identitas responden
 Nama responden : Hj. Nurhayati M, M.M. Pd
 Jenis kelamin/Umur : Pria/Wanita, Umur : 60 Tahun
 Nama Sekolah : MTS Nurul Ikhlas Ambon
 Bidang Studi/Guru kelas : Kepala sekolah
 Lama masa kerja : 30 Tahun
 Pendidikan terakhir : S-2

A. KUSIONER PENELITIAN PROFESIONALISME GURU

PETUNJUK PENGISLAN

Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan persepsi Bapak/Ibu pada setiap pertanyaan.

Keterangan Pilihan Jawaban

Pilihan Jawaban	Simbol
Selalu	SL
Pernah	PR
Tidak Pernah	TP

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban					
			Positif			Negatif		
			TP	PR	SL	TP	PR	SL
			1	2	3	3	2	1
1.	Merencanakan program pembelajaran	a. Apakah guru bidang studi matematika menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku dalam 1 semester			✓			
		b. Apakah guru bidang studi matematika tidak mengembangkan perencanaan pembelajaran dengan ide-ide baru					✓	
2.	Penyusunan RPP	a. Apakah RPP yang disusun guru bidang studi matematika disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan disekolah			✓			
		b. Guru bidang studi matematika tidak mengembangkan RPP yang disusun, setiap semester					✓	
3.	Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran	a. Apakah guru bidang studi matematika memanfaatkan teknologi			✓			
		a. Selama proses mengajar Bapak/Ibu guru selalu menggunakan audio atau video dalam menjelaskan pembelajaran						✓

Lampiran 16

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban					
			Positif			Negatif		
			TP 1	PR 2	SR 3	TP 3	PR 2	SL 1
4.	Evaluasi prose dan hasil belajar peserta didik	a. Apakah guru bidang studi matematika melakukan evaluasi setelah proses belajar selesai			✓			
		b. Apakah guru bidang studi matematika melakukan evaluasi hanya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik						✓
5.	Pengembangan keprofesian	a. Apakah guru bidang studi matematika menyusun rencana pengembangan keprofesian dengan berdiskusi bersama teman sejawat dan mengikuti berbagai kegiatan keprofesian			✓			
		b. Apakah guru bidang studi matematika tidak aktif dalam berorganisasi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar						✓
6.	Publikasi karya ilmiah dan modul	a. Apakah laporan penelitian guru bidang studi matematika diseminarkan disekolah dan disimpan diperpustakaan sekolah			✓			
		b. Apakah guru bidang studi matematika menghasilkan karya ilmiah dan modul, sekurang-kurangnya 1 judul dalam satu semester		✓				
7.	Membuat/modifikasi alat peraga pembelajaran	a. Apakah guru bidang studi matematika membuat atau memodifikasi media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran			✓			
		b. Apakah guru bidang studi matematika mengalami kesulitan dalam proses pembuatan alat peraga						✓
Total Skor			37					
Persentase			88,09%					

Analisis Angket (+) dan (-)

$$: AN = \frac{\text{Total skor}}{3 \times \text{banyak pertanyaan}} \times 100$$

$$AN = \frac{37}{3 \times 14} \times 100$$

$$= 88,09\%$$

(Handwritten signature)

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

- 1. Nama : Harni Muqlo, S.Pd, M.Pd
- 2. Jenis Kelamin/Usia : Wanita /49 Tahun
- 3. Jabatan : Guru Matematika
- 4. Agama : Islam
- 5. Pendidikan Terakhir : S-2

B. Pertanyaan Wawancara

1. Langkah apa yang Bapak/Ibu Guru lakukan untuk mengembangkan pembelajaran di sekolah ini ?
 Respon Guru: langkah yg saya lakukan yaitu mencari ide² baru terkait strategi pemb., metode pemb. serta model pemb. yang tepat, kemudi saya akan mengembangkannya strategi, metode serta model pemb. tsb sesuai dg kondisi siswa.
2. Apakah Bapak/Ibu Guru menyampaikan materi pembelajaran melihat isi buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran ?
 Respon Guru: kadang⁴, karena para guru selain menjelaskan materi dan menyampaikan materi kpd siswa, guru juga akan memberikan peny. brl contoh soal yg berkaitan dg materi sehingga para siswa blh mudah mnh pemb. yg di berikan. Contoh soal adalah yg saya ambil dri buku pegangan. Th kadang⁴ saya membuat cntn soal sendiri yg lebih di pnuhi siswa dan saya blh menguasai ma⁴ secara kstrul
3. Apakah Bapak/Ibu Guru menggunakan metode tersendiri dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ?
 Respon Guru: Iya untuk metode tersendiri pstaada, dan penyusunan RPP s selalu menyesuaikan dg kondisi siswa dan metode yg saya gunakan lha pastinya deat mmpor mudah siswa dlm memahami pemb.
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu Guru menyesuaikan unsur dari kurikulum sekolah dalam RPP ?
 Respon Guru: kalau unsur kurikulum kan pakem, tpi bagi saya dlm penyusunan RPP lha saya bisa kmbungkan dg metode⁴ yg saya miliki, misal 4/mengiat 2 materi, j sya ikuti kurikulum terlelu sempit, jdi sya melihat kebutuhan siswa sehingga tdk bisa lgsng masuk ke mtri ptnya krna siswa punya klnhan msih ada, jdi saya blh mengulang kmbli mtri sbelumnya agr siswa paham dan mudah memahaminya. matri b nya. jdi RPP ini lbh brtkembang dri RPP sebelumnya
5. Apakah Bapak/Ibu Guru selalu memanfaatkan teknologi informasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung ?
 Respon Guru: kadang⁴, jdi sya menggunakan teknologi infor. lha sora bervariasi, misal hari ini unyiskan dg tekno. inform. infokus, kemudian hari berikutnya menjelaskan secara langsung materi pemb. kupa infokus, kemudian mmpor apk. seperti telegram, zoom, jdi tdk di setiap pertemuan menggunakan tekno. inform. Dan sya lihat kondisi siswa jga, apakah pda materi yg sd berikan ini, siswa akan deat mnhumi dg mudah jika say unyiskannya ml teknologi infor. dan pemanfaatan yg bervariasi ini bertujuan agar bl tdk membosankan dan siswa bisa bljar dg efektif

Lampiran 18

6. Apakah dari pemanfaatan teknologi informasi dapat mempermudah Bapak/Ibu Guru dalam meningkatkan kinerja pembelajaran?

Respon Guru: di waktu "tertentu pasti sangat membantu saya dlm meningkatkan kng Pemb., apalagi dlm keadaan pandemic skg ini pemanfaatan tekno. Infor sgt dibuktikan skli dan dlm pemb. sendiri tekno, infor. sgt membantu

7. Alat evaluasi apa yang Bapak/Ibu Guru gunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik?

Respon Guru: tes tertulis. sdi setiap pertemuan pemb. itu saya akan melaksanakan evaluasi terhdg siswa dg tes tar tulis

8. Apakah Bapak/Ibu Guru mempunyai strategi dan metode tersendiri untuk menilai efektifitas peserta didik?

Respon Guru: tentu sgg ada, setiap guru pasti memiliki strategi dan metode "tertentu" u/ menilai efektifitas bljar siswa, sehingga guru sga lbih mlihat dan menilai perkembangan siswa

9. Apakah Bapak/Ibu Guru merencanakan pengembangan keprofesian?

Respon Guru: tentu ada, terutama dlm kinerja dan peminahan yg sgg guru. seperti membantu pelayanan yg baik kepada siswa dan selangkah mencapai tujuan bljar dg baik, dletp diorganisasi Profesi dan berdeput dg masyarakat sehingga akan byk rangkain ssta infor. yg saya dapat u/

10. Apakah Bapak/Ibu Guru mengalami kesulitan dalam upaya pengembangan keprofesian?

Respon Guru: Alhamdulillah sampai saat ini tdk ada kesulitan yg saya alami rda saat saya mengembangkan keprofesian saya sgg guru yg profesional.

11. Karya ilmiah apa yang sudah Bapak/Ibu Guru hasilkan pada semester ini?

Respon Guru: Rda semester ini tdk ada, smster lalu ada yaitu karya ilmiah PTK Hg Dahsyatnya Metode Gasing dlm Pemb.

12. Hambatan apa yang Bapak/Ibu Guru alami pada saat melakukan penelitian karya tulis ilmiah?

Respon Guru: Hambatan mangajar waktu mangajar dan meneliti dan u/ menentukan jadwal penelitian bersama teman "peneliti" yg lain itu sgt karena penelitian ini kan bta dilakukan cara kelompok, sdi ada yg prsent dapan, ada yg entrai mangamahi dan ada yg dokumentasi.

↳ membantu dalam mengembangkan keprofesian, krna menurut saya, guru yg pr itu akan sangat "membantu" dampak positif u/ siswa dan selangkah, sdi pengembangan keprof. itu sgt penting lgi pra guru krna hal itu pun penting akan

Lampiran 19

13. Apakah alat peraga matematika mampu mempermudah Bapak/Ibu Guru dalam menyampaikan pembelajaran ?

Respon Guru: Sangat membantu, baik itu alat peraga yg sudah disediakan mau alat peraga yg saya buat, keduanya sgt membantu proses belajar syc

14. Menurut Bapak/Ibu Guru apakah ada alat peraga yang sulit sekali untuk dibuat/dimodifikasi ?

Respon Guru: Adk ada yg sulit dlm proses pembuatannya hanya kadang bahan ² yg dibutuhkan itu yg sulit didapatkan.



PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

1. Nama : La Ambau, S.Pd, M. Pd
2. Jenis Kelamin/Usia : Pria / 50 Tahun
3. Jabatan : Guru Matematika
4. Agama : Islam
5. Pendidikan Terakhir : S-2

B. Pertanyaan Wawancara

1. Langkah apa yang Bapak/Ibu Guru lakukan untuk mengembangkan pembelajaran disekolah ini ?
 Respon Guru: Pertama meningkatkan kualitas kerja saya dan meningkatkan pemb. ml Strategi dan gaya mengajar saya sendiri yg tepat tentunya dan dikembangkan sesuai dg kondisi siswa
2. Apakah Bapak/Ibu Guru menyampaikan materi pembelajaran melihat isi buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran ?
 Respon Guru: Selama proses belajar berlangsung saya selalu menyampaikan mtr secara langsung tanpa melihat isi buku pegangan karena materi pel. yg sb brtakan itu sdh saya kuasai dg baik
3. Apakah Bapak/Ibu Guru menggunakan metode tersendiri dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ?
 Respon Guru: Sehari guru pst mempunyai mtde masing" sehingga sga dm menyusun yg disesuaikan itu kndusi siswa sdh RPP disusun dg mtode yg cocok dg siswa s det mempermudah siswa memahami pel. dan mempermudah gaya sga yg mencapai tujuan pemb. yg sdh ditetapkan oleh sekolah.
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu Guru menyesuaikan unsur dari kurikulum sekolah dalam RPP ?
 Respon Guru: Sebagian besar guru "tdk lbh mengembangkan RPPnya dari kurikulum ada. mnamng kita berpatalokan ke kurikulum, tpi knpa guru mempunyai keahlian m sdh RPPnya dikembangkan agar isi RPPnya lbh luas dan tdk monoton dan arti isi RPP nya tdk lbh tdk sga dia lbh berkembang dan kreatif.
5. Apakah Bapak/Ibu Guru selalu memanfaatkan teknologi informasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung ?
 Respon Guru: tdk selalu Penguasaan cara berinovasi menurut saya jika penerap nya selalu digunakan disetiap pertambuan pemb. akan menjadi tdk efektif, dan ge akan melihat ke kreatif dan tdk kmpatan Hal ini pun akan membuat siswa jdul bosan sehingga siswa menjadi malas dan tdk aktif dikelas.

Lampiran 21

6. Apakah dari pemanfaatan teknologi informasi dapat mempermudah Bapak/Ibu Guru dalam meningkatkan kinerja pembelajaran ?

Respon Guru: sangat membantu apalagi dg keadaan covid yg melanda dunia ini ini jadi Hanobyi infor. memang lbh dimanfaatkan dh pra guru

7. Alat evaluasi apa yang Bapak/Ibu Guru gunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik ?

Respon Guru: alat evaluasi sru tes tertulis berisikan soal¹ yg berkaitan dg materi lamb. yg sdh disampaikan dn evaluasi tu nya dilakukan diakhir pertemuan stlah selesai bjar.

8. Apakah Bapak/Ibu Guru mempunyai strategi dan metode tersendiri untuk menilai efektifitas peserta didik?

Respon Guru: ada, ttrua dlm kurulum siswa, kerdan pnyktan hsl bjar siswa dan keaktifan siswa dikelas

9. Apakah Bapak/Ibu Guru merencanakan pengembangan keprofisian ?

Respon Guru: tentu ada ttrua dlm kija dn pnruban bjas sbg guru srthi mbr pelayanan lamb. yg baik kpd siswa dn sekolah mncpai tujuan pamb. aktif di organisasi sring bertukar pdpab dn informasi kkpada teman sejawat mengikuti kegiatan " Profesi dan banyak lagi

10. Apakah Bapak/Ibu Guru mengalami kesulitan dalam upaya pengembangan keprofesian ?

Respon Guru: tdk ada, ya memang ungn berproses manusu yg lbh baik tttu harus selalu siap dan menyadiben kesulitan lha sudri sbg motivasi kekelesian

11. Karya ilmiah apa yang sudah Bapak/Ibu Guru hasilkan pada semester ini ?

Respon Guru: Pa samesti ini karya tulis ilmiah PTK

12. Hambatan apa yang Bapak/Ibu Guru alami pada saat melakukan penelitian karya tulis ilmiah ?

Respon Guru: karena ini karya ilmiah berteknologi jadi terkadang susah menentukan waktu dg guru¹ yg lain ul harus kelengkapan mkkah yanlitan.

Lampiran 22

13. Apakah alat peraga matematika mampu mempermudah Bapak/Ibu Guru dalam menyampaikan pembelajaran?

Respon Guru: Sangat membantu karena dari sekolah saja sdak menyediakan alat² peraga, jd guru bisa menggunakannya sesuai kebutuhan Pemb. msq kdg² sja maupun guru lain juga memanfaatkan alat peraga sja yg butuh ktr memanfaatkan 4/ mmpromch Rmdyambakn Pemb. kpl siswa dn alat peraga tsb su modif. mudi alt perga yg bisa diaken bliswa dn panguasaanya dthmi oleh siswa

14. Menurut Bapak/Ibu Guru apakah ada alat peraga yang sulit sekali untuk dibuat/dimodifikasi?

Respon Guru: sebanyak alat peraga yg saya buat, belum ada alat peraga Pemb. yg sulit yg dibuat. semuanya bisa dimodifikasi dg mudah.



PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

1. Nama : Nurjana Piseleke, S.Pd, M.Pd
2. Jenis Kelamin/Usia : Wanita / 49 Tahun
3. Jabaran : Guru Matematika
4. Agama : Islam
5. Pendidikan Terakhir : S-2

B. Pertanyaan Wawancara

1. Langkah apa yang Bapak/Ibu Guru lakukan untuk mengembangkan pembelajaran di sekolah ini ?

Respon Guru: Pertama mengembangkan perencanaan pembelajaran yang efektif dan tepat kemudian perencanaan yang dikembangkan disesuaikan dengan kondisi siswa di sekolah ini dan mengutamakan keberhasilan tujuan pembelajaran di sekolah.

2. Apakah Bapak/Ibu Guru menyampaikan materi pembelajaran melihat isi buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran ?

Respon Guru: saya tidak melihat isi buku pelajaran selama saya mengajar karena materi pelajaran yang akan saya berikan kepada siswa sudah saya kuasai.

3. Apakah Bapak/Ibu Guru menggunakan metode tersendiri dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ?

Respon Guru: metode tersendiri tidak saya menyusun RPP yang utama itu RPPnya saja yang kondisi siswa memahami siswa memahami materi kemudian pembelajaran nya di monitor tidak membosankan dan memahami saya pada dan meningkatkan kualitas belajar siswa.

4. Bagaimana cara Bapak/Ibu Guru menyesuaikan unsur dari kurikulum sekolah dalam RPP ?

Respon Guru: Penyesuaian kurikulum pasti akan dilakukan tapi lebih bagi kearah siswanya apakah unsur-unsur dari kurikulum ada cukup yang memenuhi kebutuhan apakah untuk mata dari itu guru harus lebih kreatif dalam penyusunan RPP, dan menjangkau gaya mengajar guru yang lebih baik dan memahami siswanya di minimal pembelajaran.

5. Apakah Bapak/Ibu Guru selalu memanfaatkan teknologi informasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung ?

Respon Guru: tidak selalu karena saya sebagai guru tetap harus kreatif dan hal apapun yang berkaitan dengan pembelajaran. terutama dalam menggunakan teknologi informasi pada saat pembelajaran berlangsung saya harus menggunakan cara bervariasi agar siswa belajar saya tidak membosankan. pada pertemuan pertama saya jelaskan dengan infokus, pada berikutnya bisa dengan bermain kuis, kemudian pertemuan selanjutnya bisa dengan menggunakan alat peraga nah dengan gaya seperti itu siswa pun akan lebih aktif dan tidak bosan dan suasana kelas akan lebih seru santai serta menyenangkan bukannya saja! siap pertemuan siswa akan dibantu dengan teknologi pada infokus agar mereka akan lebih dan kembali yang saya berikan tidak akan membosankan bagi siswa.

Lampiran 24

6. Apakah dari pemanfaatan teknologi informasi dapat mempermudah Bapak/Ibu Guru dalam meningkatkan kinerja pembelajaran ?

Respon Guru: *Pakainya membantu sekali*

7. Alat evaluasi apa yang Bapak/Ibu Guru gunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik ?

Respon Guru: *Evaluasi setiap pertemuan pemb. dan tes tertulis dan tanya di perindividu*

8. Apakah Bapak/Ibu Guru mempunyai strategi dan metode tersendiri untuk menilai efektifitas peserta didik?

Respon Guru: *ada kerubana dan metode yg saya gunakan itu bisa membuat keefektifan bjar siswa meningkat dan nilai yg memuaskan*

9. Apakah Bapak/Ibu Guru merencanakan pengembangan keprofesian ?

Respon Guru: *ada kerubana kinerja mengajar pilihan kulbn bjar seorg, kenerikan pngkat mprbas pngktuan pangalun mangkti lhan sbkn dn Sosialisasi cya tndg ungtbanyu skkolch maupun dlmia war*

10. Apakah Bapak/Ibu Guru mengalami kesulitan dalam upaya pengembangan keprofesian ?

Respon Guru: *Smpai saat ini tdk ada kesulitan baik itu dlm pngubayn keprof dn mangkti plhan sbkn kndun mngutkkn pnddkan dan laln sbg i Yg bisa mnung pngktn profesionalitas sja sb skorg guru*

11. Karya ilmiah apa yang sudah Bapak/Ibu Guru hasilkan pada semester ini ?

Respon Guru: *Karya Ilmiah PTK*

12. Hambatan apa yang Bapak/Ibu Guru alami pada saat melakukan penelitian karya tulis ilmiah ?

Respon Guru: *Hambatan di waktu susah ungtur dan mnysuaikan waktu*

Lampiran 25

13. Apakah alat peraga matematika mampu mempermudah Bapak/Ibu Guru dalam menyampaikan pembelajaran ?

Respon Guru: Sangat membantu dan mempermudah baik itu alat peraga yg bisa buat sendiri maupun yg sekolah sediakan

14. Menurut Bapak/Ibu Guru apakah ada alat peraga yang sulit sekali untuk dibuat/dimodifikasi ?

Respon Guru: Tidak ada yg sulit semua tergantung dari kreatifitas dan kemampuan gurunya



PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

- 1. Nama : Sumiati, S.Pd
- 2. Jenis Kelamin/Usia : Wanita / 37 Tahun
- 3. Jabatan : Guru Matematika
- 4. Agama : Islam
- 5. Pendidikan Terakhir : S-1

B. Pertanyaan Wawancara

1. Langkah apa yang Bapak/Ibu Guru lakukan untuk mengembangkan pembelajaran di sekolah ini

Respon Guru langkah pertama dlm pemb yaitu pengembangan RPP penguasaan mtri, menggunakan metode " yg bervariasi dlm menyampaikan Pemb. agar siswa tel mrsa bosan metode" yg digunakan itu spti siswa yg harus lbh aktif kndi itu mbrinya plat sja kumbangkn lgi mtrinya spt anak lbh widch mnhri i belajar mndi lbh aktif tdk membosankan

2. Apakah Bapak/Ibu Guru menyampaiakan materi pembelajaran melihat isi buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran ?

Respon Guru dlm menyampaiakan materi ke siswa itu keta pra guru meng sampaikan (di anak" punya LKSnya masing" kemudian sja menjelaskan sctm rinci mtri pnd dan siswa mndptkn LKS nya sctm mndngar sja mngdskan cth case mndskan kty hmp. definisi hmp. kumus hmp. cth soal dan bin sbarnya. u/ sja sndri ke dlm mlihat isi buku sja tdk tntu fokus dn moga kbbekung krra sja sdh menguasai materinya

3. Apakah Bapak/Ibu Guru mengembangkan metode/ strategi dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ?

Respon Guru Iya ada dlm penyusunan RPP itu pti keta pra guru punya metode sendiri u/ membuat pemb. itu mndi lbh marik siswa kngga ssa sngga dan mnhri apa yg guru jiskan.

4. Bagaimana cara Bapak/Ibu Guru menyesuaikan unsur dari kurikulum sekolah dalam RPP ?

Respon Guru intinya dlm RPP itu sja lbh kumbangkn dn kurikulum kndi sja sctm mndi dn kbbkhan siswa dn tdk mndptkn proses bljar sctm

5. Apakah Bapak/Ibu Guru selalu menggunakan teknologi informasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung ?

Respon Guru kaitan sbcm pandemi sctm Htsp muka jdi tdk lga mndptkn tkrn. inform. kngga sctm sja dn sja mndptkn sctm acak u/ bisa dktkn sctm bervariasi. tdk dngttn parturwan krra siswa dn kbbkhan u/ lbh aktif dklas jdi dlm pndngan kbbkhan itu sctm sja sctm mndptkn dn nameri pemb. mndi apkrn cctm dn mndptkn dn siswa dn jctm ada siswa yg kbbkhan maka sctm acak mndptkn cctm rinci tpi sctm kndi itu teknologi yg lbh dn kbbkhan dn mndptkn dlm proses bljar mengajar.

Lampiran 27

6. Apakah dari pemantauan teknologi informasi dapat mempermudah Bapak/Ibu Guru dalam meningkatkan kinerja pembelajaran?

Respon Guru: Kalau ya maka saya sendiri keuntungannya sangat membantu tapi tentunya itu ya hanya berupa saja yang bisa dan mudah pahami dibandingkan dg tatap muka

7. Alat evaluasi apa yang Bapak/Ibu Guru gunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik?

Respon Guru: alat evaluasi yang saya gunakan berupa tes yang sudah pernah diuji kemudian evaluasi secara tertulis berupa soal.

8. Apakah Bapak/Ibu Guru mempunyai strategi dan metode tersendiri untuk menilai efektifitas peserta didik?

Respon Guru: strategi Bti ada misal guru yang kelima sudah pernah diuji berti berti siswa itu harus dipisah dan pada saat yang istirahat siswa tsb akan saya panggil dan tanya langsung apa yang tidak dipahami

9. Apakah Bapak/Ibu Guru merencanakan pengembangan kemampuan

Respon Guru: karena ada yang utama dan pada kerja saya upaya apapun Bti itu saya lakukan yang mungkin keprofesi saya baik itu dg mmpdly ilmu pengetahuan maupun dg kemampuan pengajaran pada saat dilakukannya sudah dan diluar sekolah

10. Apakah Bapak/Ibu Guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan keprofesian?

Respon Guru: untuk saat ini belum ada karena mungkin belum ada kesempatan ya/ saya tapi saya memang sudah ada rencana keprofesi insyaallah akan penuhi karya tulis ilmiah

11. Karya ilmiah apa yang sudah Bapak/Ibu Guru susunkan pada kesempatan ini.

Respon Guru: ya pernah hub kasi di waktu itu dan belum adanya biaya yang bisa mndktur saya ya mungkin karya tulis ilmiah dan juga belum ada kesempatan ya/ maka itu

12. Hambatan apa yang Bapak/Ibu Guru alami pada saat melakukan penelitian karya tulis ilmiah

Respon Guru:

alhamdulillah sampai saat ini tdk ada kesulitan yang saya hadapi

Lampiran 28

13. Apakah alat peraga matematika mampu mempermudah Bapak/Ibu Guru dalam menyampaikan pembelajaran?

Respon Guru: sgt mempermudah alat peraga yg disediakan sekolah maupun yg saya buat sendiri jga sgt membantu dan kadang sgt digunakan dan menyampaikan materi pelajaran

14. Menurut Bapak/Ibu Guru apakah ada alat peraga yang sulit sekali untuk dibuat/dimodifikasi?

Respon Guru: tidak ada yg sulit nya terkadang bahan yg alat peraga itu yg sulit yg didapat.





Foto 1. Peneliti sedang melakukan Wawancara



Foto 2. Responden sedang mengisi lembar Angket



Foto 3. Peneliti observasi ke sekolah



Foto 4. Peneliti sedang melakukan wawancara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Keban Gajah Batu Merah Ambon 97128
Tels. (0611) 2823611 Website : www.iainambon.ac.id Email: tarbiyah_ambon@gmail.com

Nomor : B-791 /In.09/4/4-a/PP.00.9/09/2021
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

September 2021

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Ambon
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Pemahaman Guru Matematika Tentang Pengetahuan Profesi Guru dan Peningkatan Kompetensi Professional Berkelanjutan" oleh :

Nama : Supitri Sandra Sari
NIM : 170303046
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MTs Negeri Batu Merah Ambon dan MTs Nurul Ikhlas Ambon terhitung mulai tanggal 20 September 2021 s.d. 20 Oktober 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

Ridhwan Latuapo

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MTs Negeri Batu Merah Ambon;
3. Kepala MTs Nurul Ikhlas Ambon;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI AMBON

Jalan Jenderal Sudirman Kebun Cengkeh (0911) 343370
website: www.mtsnbatumerahambon.sch.id / Email: mtsnbatumerah@gmail.com
Ambon 97128

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-⁴⁴⁰ /Mts.25.03.01/PP.00.5/10/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nasit Marasabessy S.Ag.
NIP : 197401022002121002
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Supitri Sandra Sari**
Nomor Induk Mahasiswa : 170303046
Pekerjaan : Mahasiswi
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Alamat : Kompleks STAIN Desa Batumerah Ambon.

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan Penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Ambon, terhitung sejak tanggal, 20 September 2021 s.d. 20 Oktober 2021 guna penyusunan skripsi dengan judul "Pemahaman Guru Matematika Tentang Pengetahuan Profesi Guru dan Peningkatan Kompetensi Profesional Berkelanjutan"

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 28 Oktober 2021



Nasit Marasabessy S.Ag.
197401022002121002



YAYASAN PENDIDIKAN NURUL IKHLAS
MTs NURUL IKHLAS

NSM. 12 128 171 0001, Akreditasi B; NSPN : 60105589

Jln. Hl. Abdullah Syisuta Air Besar Ahuru Batu Merah Ambon;

(0911) 352244 - 351878; e-mail: mgsnurulikhlasamboni@gmail.com; KodePos 97128

KETERANGAN BUKTI PENELITIAN

NO : 25.103/YPNI-MTs/SK-BP/013/10/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ikhlas Ambon :

Nama : Ny. Hj. Nurhayati M., M.MPd
NIP : -
Gol/Jabatan : - / Kepala MTs Nurul Ikhlas Ambon

Menerangkan bahwa Saudari :

Nama : Supitri Sandra Sari
NIM : 170303046
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prog. Studi : Pendidikan Matematika

Benar telah melaksanakan Penelitian di Madrasah kami Tanggal 20 September s/d 20 Oktober 2021 dengan Judul " Pemahaman Guru Matematika Tentang Pengetahuan Profesi Guru dan Peningkatan Kompetensi Profesional Berkelanjutan ".

Demikian keterangan ini dibuat sebagai bukti, dan dapat dipergunakan seperlunya.

Ambon, 14 Desember 2021

Kepala Madrasah



Ny. Hj. Nurhayati M., S.Pd.I. M.MPd

NIP. -



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kaphaha 97128
Telepon : (0911) 314985
Email : kem.nag.kotaambon@rocketmail.com
Website : kemenagkotaambon.net

REKOMENDASI

Nomor : /Kk.25.03/2/PP.00/10/2021

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-791/In.09/4/4-a/PP.00.9/09/2021 tanggal 13 September 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian, untuk itu Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama : Supitri Sandra Sari
NIM : 170303046
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : IX (Sembilan)

Untuk melakukan penelitian di MTs Negeri Batu Merah Ambon dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : "Pemahaman Guru Matematika Tentang Pengetahuan Profesi Guru dan Peningkatan Kompetensi Profesional Berkelanjutan"

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 28 Oktober 2021

Head of Office
Head of Islamic Education Sector


Abdul Karim Kelrey, SE
NIP-197709032005011006

Tembusan :
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kaphaha 97128

Telepon : (0911) 314985

Email : kemenag.kotaambon@rocketmail.com

Website : kemenagkotaambon.net

REKOMENDASI

Nomor : *KK.25.03/2/PP.00/10/2021*

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-791/In.09/4/4-a/PP.00.9/09/2021 tanggal 13 September 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian, untuk itu Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama : Supri Sandra Sari
NIM : 170303046
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : IX (Sembilan)

Untuk melakukan penelitian di MTs Nurul Ikhlas Ambon dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : "Pemahaman Guru Matematika Tentang Pengetahuan Profesi Guru dan Peningkatan Kompetensi Profesional Berkelanjutan"

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, *20* Oktober 2021

a.n Kepala
Kepala Seksi Pendidikan Islam

Abdul Karim Kelrey, SE
NIP-197709032005011005

Tembusan :
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon (sebagai laporan)